

HUBUNGAN KUALITAS FISIK LINGKUNGAN RUMAH DENGAN KEJADIAN
PNEUMONIA PADA BALITA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS KEDUNGUMUNDU
KECAMATAN TEMBALANG KOTA SEMARANG

PIPIT YULI ASTUTI -- E2A006086
(2010 - Skripsi)

Pneumonia merupakan infeksi akut jaringan paru yang disebabkan oleh bakteri dan virus. Di Kota Semarang terdapat 4.767 kasus pneumonia balita pada tahun 2009, dengan kasus tertinggi di wilayah kerja Puskesmas Kedungmundu sebanyak 825 kasus. Salah satu faktor yang mempengaruhi kejadian pneumonia balita adalah kualitas fisik lingkungan rumah. Di wilayah kerja Puskesmas Kedungmundu masih banyak rumah yang belum memenuhi syarat kesehatan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan kepadatan hunian rumah, luas ventilasi rumah, suhu udara dalam rumah, kelembaban udara dalam rumah, pencahayaan alamiah dalam rumah, jenis dinding rumah dan jenis lantai rumah dengan kejadian pneumonia pada balita. Jenis penelitian yang digunakan adalah cross sectional study. Pengumpulan data dilakukan melalui kegiatan surveidengan menggunakan kuesioner, observasi dan pengukuran langsung di lapangan. Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan digunakan uji chi square, sedangkan untuk mengetahui besarnya risiko hubungan tersebut dilakukan dengan perhitungan Rasio Prevalens (RP). Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah seluruh balita yang ada di wilayah kerja Puskesmas Kedungmundu Kecamatan Tembalang Kota Semarang yang berjumlah 15.328 balita. Jumlah sampel yang diambil sebanyak 100 balita dan terdapat 29 balita yang sakit pneumonia. Dari hasil analisis didapatkan: ada hubungan antara kepadatan hunian rumah ($p=0,010$, $RP=2,21$), luas ventilasi rumah ($p=0,043$, $RP=2,26$), suhu udara dalam rumah ($p=0,032$, $RP=2,36$), kelembaban udara dalam rumah ($p=0,0001$, $RP=04,73$), pencahayaan alamiah dalam rumah ($p=0,031$, $RP=2,25$), jenis dinding rumah ($p=0,002$, $RP=2,94$) dan jenis lantai rumah ($p=0,017$, $RP=2,09$) dengan kejadian pneumonia pada balita. Kesimpulannya ada hubungan yang bermakna antara kualitas fisik lingkungan rumah dengan kejadian pneumonia pada balita di wilayah kerja Puskesmas Kedungmundu Kecamatan Tembalang Kota Semarang.

Kata Kunci: lingkungan fisik rumah, pneumonia, balita